



16 - 22 OKTOBER  
**2023**  
**Strasbourg**



# LAPORAN DELEGASI

## BKSAP DPR RI KE

# 12<sup>th</sup> EU - INDONESIA

## INTER-PARLIAMENTARY MEETING





## LAPORAN KEGIATAN DELEGASI BKSAP DPR RI KE 12<sup>th</sup> EU-INDONESIA INTER-PARLIAMENTARY MEETING (IPM)

Strasbourg, Perancis  
16 – 22 Oktober 2023

---

### I. PENDAHULUAN

DPR RI menerima undangan dari *Delegation for relations with the countries of Southeast Asia and the Association of Asian Nations (DASE)* untuk menghadiri pertemuan *12<sup>th</sup> EU-Indonesia Inter-Parliamentary Meeting* pada tanggal 16-22 Oktober 2023. Pertemuan tersebut ditujukan untuk memulai kembali dialog antar parlemen kedua negara yang telah terhenti sejak pandemi. Juga dengan adanya banyak perkembangan isu di bidang politik, ekonomi, sosial dan keamanan baik di Uni Eropa maupun di Indonesia dan kawasan ASEAN, dipandang perlu untuk saling bertukar pandangan terhadap isu-isu dimaksud guna memperkuat hubungan bilateral yang selama ini sudah terjalin sangat baik antara Indonesia dan EU.

### II. DASAR PENGIRIMAN DELEGASI

Partisipasi Delegasi Kunjungan Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI menghadiri *The 12<sup>th</sup> EU-Indonesia Inter-Parliamentary Meeting* ke Strasbourg didasarkan pada Surat Tugas DPR RI Nomor : 68/D/ST-PD.L.N/BKSAP-KSB/9/2023 tanggal 29 September 2023.

### III. SUSUNAN DELEGASI DPR RI

NO	NAMA	FRAKSI/ NO ANG/KOMISI	JABATAN
1	Dr. Fadli Zon <i>Ketua BKSAP</i>	FP.Gerindra/A-86/ Komisi I	Ketua Delegasi
2	Gilang Dhielafararez, SH, LLM <i>Wakil Ketua BKSAP</i>	FPDIP/A-179/ Komisi III	Anggota Delegasi

3	Putu Supadma Rudana, MBA <i>Wakil Ketua BKSAP</i>	F-PD/A-563/ Komis VI	Anggota Delegasi
4	Agustina Wilujeng Pramestuti, SS, MM	FPDIP/A-185/ Komisi X	Anggota Delegasi

#### IV. TUJUAN PENGIRIMAN DELEGASI

1. Melaksanakan diplomasi antar parlemen DPR RI sesuai dengan mandat UU Nomor 17 tahun 2014 tentang MD3;
2. Memelihara dan memperkuat hubungan bilateral Indonesia-Uni Eropa khususnya melalui penguatan hubungan antar parlemen;
3. Saling bertukar pandangan terhadap perkembangan isu-isu regional dan global dan mencari solusi dalam menghadapi tantangan-tantangan global yang ada.

#### V. PERSIAPAN PELAKSANAAN TUGAS

Persiapan kunjungan delegasi dilakukan baik secara substantif maupun teknis. Secara substantif, Tenaga Ahli BKSAP menyiapkan bahan dan poin-poin intervensi Anggota Delegasi dalam setiap pertemuan. Secara teknis, Bagian Kerjasama Bilateral BKSAP DPR RI melakukan serangkaian persiapan administratif dan prosedural dengan berkoordinasi dengan KBRI Brussel dan Perancis.

#### VI. JALANNYA PERTEMUAN

##### a. Agenda Sidang

<b>Monday, 16 October 2024</b>		
	Departure of the Delegation	
<b>Tuesday, 17 October 2024</b>		
	Arrival of the airport and transfers to Hotel	Hilton Strasbourg Hotel
<b>Wednesday, 18 October 2024</b>		
	Arrival at the EP, entrance Winston CHURCHILL building (WIC)	Welcome by Protocol
10.00 – 11.00	<b>Bilateral with Mr Bernd LANGE, Chair of the Committee on International Trade</b>	<i>Protocol room no 1 (WEISS H06.102-103)</i>
11.30 – 13.00	Lunch	

14.00 - 14.45	<b>Bilateral with Mr David MCALLISTER, Chair of the Committee on Foreign Affairs</b>	<i>Protocol room no 1 (WEISS H06.102-103)</i>
15.00 – 15.30	Visit to Hemicycle – diplomatic gallery	3 <sup>rd</sup> Floor LOW R03 Hemycycle
15.40 - 16.20	Guided tour around in the Parliament	
20.00	<b>Dinner hosted by Mr Daniel CASPARY</b> , Chair of the Delegation for the countries of Southeast Asia and the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) ( <b><u>by invitation only</u></b> )	Maison Kammerzell, 16 Pl. de la Cathédrale, 67000 Strasbourg
<b>Thursday, 19 October 2024</b>		
10.30 – 12.00	<p><b>The 12<sup>th</sup> EU-Indonesia Inter-Parliamentary Meeting (IPM)</b>  Chair (European Parliament): MEP Daniel CASPARY, DASE Chair  Chair (Indonesian Parliament): MP Fadli ZON, Chair Indonesian Delegation</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Opening Remarks by Chair of the <i>Delegation for relations with the countries of Southeast Asia and the Association of Asian Nations (DASE)</i>, and the counterpart from the House of Representatives of Indonesia</li> <li>- Adoption of the draft agenda</li> <li>- State of play bilateral trade and investment relations</li> <li>- Global and regional security issues of mutual concern, including East and Southeast Asia and the war in Ukraine</li> <li>- Further strengthening EU-Indonesia cooperation, including on green transition and climate change</li> </ul>	European Parliament, DE MADARIAGA S1

	- <b>Closing remarks</b> by Chair of the Delegation for relations with the Southeast Asian countries and the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN), and the counterpart from the House of Representatives of the Republic of Indonesia	
12.00 – 14.00	Lunch	
14.30 – 16.00	Meeting with the Embassy of Belgium	
<b>Friday, 20 October 2024</b>		
10.00 – 15.00	Kunjungan budaya ke kota Colmar	
<b>Saturday, 21 October 2024</b>		
10.00 – 12.00	Finalisasi laporan Kegiatan dengan KBRI	
	Departure of Delegation	
<b>Sunday, 22 October 2024</b>		
	Arrival of Delegation	

**b. Jalannya pertemuan**

- **Pertemuan bilateral dengan Hon. Mr. Bernd LANGE, *Chair of the Committee on International Trade***

DPR RI jalin kerja sama dengan Uni Eropa untuk tingkatkan investasi bilateral dan perdagangan dalam agenda *Indonesia - European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (I-EU CEPA)*. yang diselenggarakan di Strasbourg, Perancis. Wakil Ketua BKSAP DPR RI, **Putu Supadma Rudana** yang didampingi oleh Wakil Ketua BKSAP Gilang Dhielafararez, serta Anggota BKSAP DPR RI, Agustina Wilujeng Pramestuti, menyampaikan bahwa pemulihan ekonomi Indonesia berlangsung cepat pascapandemi.

Dalam kesempatan tersebut disampaikan proses negosiasi yang sudah memasuki ronde ke-15 sejak 2016 ini harus segera diselesaikan dan diwujudkan dalam sebuah kesepakatan yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Menurutnya jika kesepakatan ekonomi I-EU CEPA terwujud, dapat memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia-Uni Eropa dimana ada sekitar 600 juta jiwa dari kedua negara yang akan merasakan manfaatnya.



Penyelesaian I-EU CEPA memang menjadi satu hal yang sangat penting bagi Indonesia dan Uni Eropa untuk meningkatkan kerja sama ekonomi komprehensif dan perdagangan kedua negara. Selama ini cukup lambat dalam diskusi penyelesaiannya, karena ada beberapa isu yang masih menjadi *stumbling block*. Kehadiran DPR RI dalam pertemuan tersebut adalah untuk mengakselerasi hal ini, mempercepat prosesnya sehingga ke depan diharapkan bisa segera terwujud I-EU CEPA ini dan segera di ratifikasi. Selain itu ditambahkan bahwa kesepakatan I-EU CEPA nantinya akan menjadi penghubung kerja sama ekonomi yang juga akan terus diperkuat melalui transfer teknologi dan inovasi, sehingga kedua pihak akan siap menghadapi berbagai tantangan ekonomi di masa depan.





- **Pertemuan bilateral dengan Hon. Mr. David McALLISTER, *Chair of the Committee on Foreign Affairs***

Wakil Ketua BKSAP DPR RI Putu Supadma Rudana mendorong penguatan kerja sama Indonesia dengan Uni Eropa. Hal ini ditegaskan usai melakukan bilateral meeting dengan Ketua Komite Kerja Sama Internasional Parlemen Uni Eropa, David Mc Alister di Gedung Parlemen Uni Eropa, Louise Weiss, Strasbourg, Perancis. Ditegaskan bahwa peran parlemen sangat penting untuk mencapai kesepakatan kerja sama melalui jalur diplomasi parlemen. Sejumlah potensi kerja sama seperti kerja sama bilateral, ekonomi, transisi energi, hingga sektor pariwisata. Dalam forum ini, Delegasi juga mengapresiasi parlemen Uni Eropa yang selalu aktif menjadi *observer* di berbagai forum internasional.





- ***The 12<sup>th</sup> EU-Indonesia Inter-Parliamentary Meeting (IPM)***

Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen DPR RI Fadli Zon mendorong penguatan kerja sama Indonesia dan Uni Eropa di berbagai bidang. Hal itu ditegaskan oleh Ketua BKSAP, Dr. Fadli Zon saat memimpin pertemuan bersama **Hon. Daniel Caspary**, Ketua Delegasi Parlemen Uni Eropa untuk Asia Tenggara dan ASEAN (DASE). Forum tahunan ini dihadiri pula oleh Wakil Ketua BKSAP, Putu Supadma Rudana dan Gilang Dhielafararez, serta Anggota BKSAP Agustina Wilujeng Pramestuti.



Ketua BKSAP meyakini pentingnya kedua parlemen untuk menegaskan kembali hubungan jangka panjang. Sebagai aktor penting di kawasan masing-masing, aksi kolektif anggota parlemen di kedua kawasan akan sangat dibutuhkan untuk mengatasi tantangan global secara efektif.

Salah satu topik utama dalam dialog ini adalah proses negosiasi Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-UE (I-EU CEPA) yang sedang berjalan. I-EU CEPA ini lebih dari sekedar perjanjian dagang, karena akan menjadi jembatan yang menghubungkan dua pasar utama kita sebesar hampir 600 juta jiwa. Pertemuan ini membahas tiga topik utama yang menjadi perhatian kedua parlemen, yakni: i) Kerja sama perdagangan bilateral dan investasi; ii) Isu-isu keamanan global dan regional; serta iii) Kerja sama dalam transisi hijau dan perubahan iklim.





Ketua Delegasi mengapresiasi komitmen yang sebelumnya disuarakan Parlemen Eropa pada Sidang Umum AIPA ke-44 di Jakarta, Agustus 2023 lalu. Parlemen UE, yang merupakan simbol persatuan dan kolaborasi demokrasi, selalu menunjukkan komitmen untuk membina hubungan yang lebih erat, tak hanya dengan Indonesia, tetapi juga dengan parlemen negara-negara Asia Tenggara pada umumnya.



Selain itu, Delegasi DPR RI juga mengapresiasi komitmen EU untuk mendukung transisi energi Indonesia termasuk dukungan dari *EU Investment Bank* sebesar USD 1 miliar. Diharapkan komitmen ini dapat segera terimplemantasi secara efektif.



Dalam isu Palestina yang sedang menjadi perhatian banyak pihak, Ketua BKSAP selaku pemimpin forum tersebut dengan tegas menyerukan agar tindak kekerasan dan penyerangan yang dilakukan Israel terhadap rakyat Palestina di Gaza segera dihentikan. Ditegaskan bahwa akar konflik yang berlangsung ialah pendudukan wilayah Palestina oleh Israel. Tantangan tiada henti yang dihadapi rakyat Palestina ini sebenarnya berakar dari kelambanan dunia dan diamnya komunitas internasional, termasuk PBB atas penindasan yang terus menerus dilakukan oleh Israel. Untuk itu Delegasi menyerukan komunitas internasional, termasuk Uni Eropa, untuk segera memediasi gencatan senjata dan meredam konflik yang terus meluas dan menelan banyak korban jiwa di kedua pihak ini. Selain itu, penyaluran bantuan kemanusiaan dan akses perlindungan yang aman bagi warga sipil yang terjebak di Gaza juga harus diprioritaskan. Komunitas internasional harus mendesak Israel untuk mengakhiri pendudukan dan blokadenya atas jalur Gaza. Perdamaian global tidak akan dapat tercapai sampai semua orang dapat hidup dalam damai.

Isu lain yang dibahas dalam pertemuan tersebut adalah berbagai permasalahan keamanan regional dan global yang mendesak antara lain kondisi di Myanmar, Laut Cina Selatan, konflik Ukraina dan Rusia hingga strategi dan kerja sama perdamaian di Asia Pasifik. Ketua BKSAP pada

kesempatan tersebut menggarisbawahi upaya yang telah dilakukan Indonesia untuk mempercepat implementasi Poin Konsensus (5PC) di Myanmar, termasuk Resolusi terkait Myanmar di AIPA yang didorong oleh DPR.



Dalam kesempatan tersebut, Ketua Delegasi juga mengapresiasi dukungan kemanusiaan Uni Eropa terhadap Myanmar, dan menekankan pendekatan kolaboratif terhadap krisis ini. Sementara terkait isu Laut Cina Selatan, Dr. Fadli Zon menekankan pentingnya perdamaian, kebebasan navigasi, dan kepatuhan terhadap hukum internasional di kawasan, khususnya UNCLOS.

Delegasi juga menyoroti peran Indonesia dalam Satuan Tugas (*Task Force*) IPU untuk Ukraina dalam pembahasan konflik Ukraina-Rusia yang sedang berlangsung. Sekaligus juga Delegasi menganjurkan dialog, penyelesaian damai yang berkelanjutan dan penghormatan terhadap integritas kedaulatan negara. Ketua Delegasi mengungkapkan, kedua Parlemen sepakat mengadakan dialog resmi lanjutan, salah satunya untuk membahas kembali isu terkait perdamaian dan penyelesaian krisis di Palestina.

Ketua Delegasi berharap untuk meneruskan komitmen bersama Parlemen Uni Eropa dan DPR RI terhadap perdamaian, saling menghormati dan kemitraan proaktif karena EU dan Indonesia memiliki potensi untuk bersama-sama menciptakan dunia yang lebih aman dan damai bagi rakyat dan generasi mendatang.



**c. Lain-lain**

- **Dinner hosted by Mr. Daniel CASPARY, Chair of the Delegation for the countries of Southeast Asia and the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN)**

Jamuan makan malam dihadiri oleh beberapa anggota parlemen EU. Dalam kesempatan tersebut Delegasi DPR RI dapat melakukan engagement langsung dengan para anggota parlemen EU untuk memperluas networking dan membahas pending matters antara kedua belah pihak secara informal.





- **Guided tour around in the Parliament dan Visit to Hemicycle – diplomatic gallery**

Disela-sela pertemuan *12<sup>th</sup> EU-Indonesia Inter-Parliamentary Meeting*, Delegasi DPRRI berkesempatan untuk mengunjungi *Hemicycle* dan secara langsung menyaksikan proses persidangan paripurna di Parlemen Uni Eropa.







Selain itu tour disekitar gedung parlemen untuk melihat secara langsung fasilitas-fasilitas yang digunakan untuk menunjang kinerja anggota parlemen Uni Eropa. Diantaranya adalah *press room* yang sangat mendukung dalam pengelolaan berita dan media sosial untuk para anggota parlemen EU.



## VII. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pertemuan *12<sup>th</sup> EU-Indonesia Inter-Parliamentary Meeting*, dapat diambil beberapa kesimpulan berikut :

- Secara umum, pertemuan tanggal 16 - 22 Oktober 2023 membahas tiga isu penting dan potensi kerjasama yang menjadi perhatian kedua belah pihak yaitu i) Kerja sama perdagangan bilateral dan investasi; ii) Isu-isu keamanan global dan regional; serta iii) Kerja sama dalam transisi hijau dan perubahan iklim.

- Delegasi DPR RI dapat mengakselerasi dan membantu mempercepat proses beberapa isu yang masih menjadi *stumbling block*.
- Sebagai aktor penting di kawasan masing-masing, aksi kolektif anggota parlemen di kedua kawasan akan sangat dibutuhkan untuk mengatasi tantangan global secara efektif.

Berdasarkan pertemuan *12<sup>th</sup> EU-Indonesia Inter-Parliamentary Meeting*, dapat dirumuskan beberapa saran berikut:

- DPR RI terutama para delegasi dapat menindaklanjuti peluang dan rencana kerjasama ini di komisinya masing-masing dan mengkoordinasikannya dengan mitra terkait di pemerintahan.
- Dialog kedua Parlemen dapat diadakan secara rutin dengan mengusung isu-isu yang menjadi perhatian bersama mengingat potensi kerjasama dan kemitraan antara Indonesia-EU sangat strategis.
- BKSAP DPR RI agar segera mendorong penguatan kerjasama antara GKSB DPRI-Parlemen EU sehingga poin-poin kunjungan dapat dilanjutkan.

## VIII. PENUTUP

### A. LAMPIRAN

Berikut adalah link berita di media sosial terkait pertemuan *12<sup>th</sup> EU-Indonesia Inter-Parliamentary Meeting* di Strasbourg :

a. Instagram:

- <https://www.instagram.com/p/Cyx4jVixoA7/?next=%2Fp%2FChcrAYbD3Jf%2F&hl=bn>
- <https://www.instagram.com/p/CylKhgMyFSd/>
- [https://www.instagram.com/p/CyvFLJcyZhO/?img\\_index=1](https://www.instagram.com/p/CyvFLJcyZhO/?img_index=1)
- <https://www.instagram.com/p/CyvGHebRvCf/>
- <https://www.instagram.com/reel/CyyBju6RvG0/>
- [https://www.instagram.com/p/Cyw806pxbyg/?img\\_index=1](https://www.instagram.com/p/Cyw806pxbyg/?img_index=1)
- <https://www.instagram.com/p/Cyx0fXTSHRj/>
- <https://www.instagram.com/p/Cyx4jVixoA7/>
- <https://www.instagram.com/p/CyzkZdcx2do/>
- <https://www.instagram.com/p/Cy0Yoz-yef1/>
- <https://www.youtube.com/watch?v=25OTZHtnPRs>

b. Liputan Media online :

- <https://www.pantau.com/internasional/182901/ketua-bksap-dpr-fadli-zon-dorong-percepatan-i-eu-cepa-perkuat-kerja-sama-ekonomi-dan-isu-strategis-dengan-parlemen-eropa>

<https://www.pantau.com/internasional/182902/ketua-bksap-dpr-desak-penyelesaian-konflik-palestina-israel>

<https://microsite.suara.com/dpr/2023/10/21/164241/ketua-bksap-dorong-percepatan-i-eu-cepa-perkuat-kerja-sama-ekonomi-dan-isu-strategis-dengan-parlemen-eropa>

<https://iniilah.com/fadli-zon-dorong-percepatan-i-eu-cepa-dan-penguatan-hubungan-dengan-parlemen-eropa>

[https://mediaindonesia.com/ekonomi/623242/ketua-bksap-dpr-dorong-percepatan-i-eu-cepa-perkuat-kerja-sama-ekonomi-dan-isu-strategis-dengan-parlemen-eropa#google\\_vignette](https://mediaindonesia.com/ekonomi/623242/ketua-bksap-dpr-dorong-percepatan-i-eu-cepa-perkuat-kerja-sama-ekonomi-dan-isu-strategis-dengan-parlemen-eropa#google_vignette)

## B. PENUTUP

Demikian pokok-pokok Laporan Delegasi DPR RI pada pertemuan *12<sup>th</sup> EU-Indonesia Inter-Parliamentary Meeting* pada tanggal 16 - 22 Oktober 2023 di Strasbourg. Atas nama delegasi, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada delegasi untuk melaksanakan tugas berat yang mulia demi bangsa dan negara Indonesia.

Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, Oktober 2023  
Ketua Delegasi,



**Dr. Fadli Zon**

A - 86



**LAMPIRAN**



## INTERNASIONAL

## Ketua BKSAP DPR Fadli Zon Dorong Percepatan I-EU CEPA, Perkuat Kerja Sama Ekonomi dan Isu Strategis dengan Parlemen Eropa

Oleh [AdityaAndreas](#) — Sabtu, 21 Oktober 2023 16:05 WIB

## Pilihan Redaksi

- 1 **Catat! Ini Larangan Haji yang Wajib Kamu Hindari**
- 2 **TikTokers Galih Loss Diringkus Polisi negara Konten Penistaan**
- 3 **Tips Merekrut dan Mempekerjakan Pengasuh Anak**
- 4 **5 Tips Merapikan Keuangan Pasca-Libur Lebaran**
- 5 **"Dissenting Opinion" Pertama dalam Sejarah Perkara PHPU**

**Pantau** - Sebagai refleksi hubungan bilateral yang makin intensif dengan potensi kerja sama strategis di berbagai bidang, DPR RI dan Parlemen Uni Eropa menggelar Pertemuan Antar-Parlemen Indonesia dan UE ke-12 di Gedung Parlemen Eropa, Strasbourg.

Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI, Fadli Zon, memimpin pertemuan tersebut bersama Daniel Caspary, Ketua Delegasi Parlemen Uni Eropa untuk Asia Tenggara dan ASEAN (DASE). F

Pertemuan ini membahas tiga topik utama yang menjadi perhatian kedua parlemen, yakni: Kerja sama perdagangan bilateral dan investasi, Isu-isu keamanan global dan regional, serta Kerja sama dalam transisi hijau dan perubahan iklim.

Fadli Zon meyakini, pentingnya kedua parlemen untuk menegaskan kembali hubungan jangka panjang.

"Sebagai aktor penting di kawasan kita masing-masing, aksi kolektif kita akan sangat dibutuhkan untuk mengatasi tantangan global secara efektif," ujarnya.

Salah satu topik utama dalam dialog ini ialah proses negosiasi Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-UE (I-EU CEPA) yang sedang berjalan.

I-EU CEPA ini lebih dari sekedar perjanjian dagang, karena akan menjadi jembatan yang menghubungkan dua pasar utama kita sebesar hampir 600 juta jiwa. Kedua parlemen sepakat untuk mendorong percepatan penyelesaian perjanjian ini.

Pertemuan ini juga membahas seputar Peraturan Penegakan UE (EU Enforcement Regulation), terutama terkait proses banding Indonesia dalam kebijakan hilirisasi yang sedang berlangsung di WTO.

Menanggapi hal ini, Fadli Zon menyampaikan, pentingnya untuk menghormati prosedur hukum yang telah ditetapkan.

"Kami harap kedua parlemen kita dapat bekerja sama menuju penyelesaian melalui kerangka WTO yang sesuai," ujarnya.

#Fadli Zon

#DPR RI

#Parlemen Uni Eropa

Penulis : AdityaAndreas



INTERNASIONAL

## Ketua BKSAP DPR Desak Penyelesaian Konflik Palestina-Israel

Oleh AdityaAndreas — Sabtu, 21 Oktober 2023 16:23 WIB



Foto: Fadli Zon di Forum Pertemuan Antar-Parlemen Indonesia dan Uni Eropa ke-12

**Pantau** - Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI, Fadli Zon menyerukan agar tindak kekerasan dan penyerangan yang dilakukan oleh Israel terhadap rakyat Palestina di Gaza segera dihentikan.

Pilihan Redaksi

- 1 Catat! Ini Larangan Haji yang Wajib Kamu Hindari
- 2 TikTokers Galih Loss Diringkus Polisi gegara Konten Penistaan
- 3 Tips Merekrut dan Mempekerjakan Pengasuh Anak
- 4 5 Tips Merapikan Keuangan Pasca-Libur Lebaran
- 5 "Dissenting Opinion" Pertama dalam Sejarah Perkara PHPU



"Komunitas Internasional harus mendesak Israel untuk mengakhiri pendudukan dan blokadanya atas Jalur Gaza," ujarnya di Forum Pertemuan Antar-Parlemen Indonesia dan Uni Eropa ke-12 di Gedung Parlemen Uni Eropa, Strasbourg, Prancis, pada Kamis (19/10/2023).

Ia menegaskan, akar konflik yang berlangsung ialah pendudukan wilayah Palestina oleh Israel. Hal ini diperparah dengan lambatnya dunia internasional merespons kekejaman Zionis Israel.

"Ini sebenarnya berakar dari kelambanan dunia dan diamnya komunitas internasional, termasuk PBB, atas penindasan yang terus menerus dilakukan oleh Israel," lanjutnya.

Fadli menekankan, pentingnya pelaporan yang objektif dan mendesak dunia untuk mengakhiri standar ganda dalam merespon konflik di Palestina.

Dalam forum tersebut, ia menyoroti mendesaknya situasi di wilayah Gaza yang hancur lebur akibat serangan bom dari Zionis Israel.

"Gaza luluh lantak. Lebih dari 2,2 juta orang terjebak, dan ribuan orang tewas dalam hitungan minggu, sebagian besar adalah perempuan dan anak-anak," ujarnya.

"Mereka saat ini tidak mempunyai tempat berlindung, atau pun akses terhadap kebutuhan dasar," lanjutnya.

Fadli Zon juga mengutuk serangan Israel terhadap rumah sakit Al-Ahli Arab pada 17 Oktober 2023 lalu sebagai suatu kejahatan kemanusiaan.

## Ketua BKSAP Dorong Percepatan I-EU CEPA, Perkuat Kerja Sama Ekonomi dan Isu Strategis dengan Parlemen Eropa

Fabiola Febrinastri

Sabtu, 21 Oktober 2023 | 16:42 WIB



Ketua BKSAP DPR RI, Dr. Fadli Zon. (Dok: DPR)



**Suara.com** - Sebagai refleksi hubungan bilateral yang makin intensif dengan potensi **kerja sama strategis** di berbagai bidang, DPR RI dan Parlemen Uni Eropa menggelar Pertemuan Antar-Parlemen Indonesia dan UE ke-12 (12th Indonesia-EU Inter-Parliamentary Meeting) di Gedung Parlemen Eropa, Strasbourg.

Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI, Dr. **Fadli Zon**, memimpin pertemuan tersebut, bersama Daniel Caspary, Ketua Delegasi Parlemen Uni Eropa untuk Asia Tenggara dan ASEAN (DASE). Forum tahunan ini dihadiri pula oleh Wakil Ketua BKSAP, Putu Supadma Rudana dan Gilang Dhielafararez, serta Anggota BKSAP Agustina Wilujeng Pramestuti.

Sementara Parlemen Uni Eropa diwakili oleh sejumlah anggota DASE lintas partai politik yang mewakili beberapa negara anggota, termasuk Ketua Komisi Perdagangan Bern Lange dan Ketua Komisi Luar Negeri David McAllister.

Parlemen Eropa, yang saat ini mewakili lebih dari 448 juta orang dari 27 negara anggota, merupakan elektoral demokratis terbesar kedua di dunia dan mitra strategis bagi DPR RI. Pertemuan ini membahas tiga topik utama yang menjadi perhatian kedua parlemen, yakni kerja sama perdagangan bilateral dan investasi, isu-isu keamanan global dan regional, serta kerja sama dalam transisi hijau dan perubahan iklim.

Baca Juga:

**Kolaborasi XL Axiata PLN Tingkatkan Efisiensi di Seluruh Menara BTS**

Fadli Zon mengapresiasi komitmen yang sebelumnya disuarakan Parlemen Eropa pada Sidang Umum AIPA ke-44 di Jakarta, Agustus 2023 lalu.

Parlemen UE, yang merupakan simbol persatuan dan kolaborasi demokrasi, selalu menunjukkan komitmen untuk membina hubungan yang lebih erat, tak hanya dengan Indonesia, tetapi juga dengan parlemen negara-negara Asia Tenggara pada umumnya.

Dalam sambutannya, Daniel Caspary menyampaikan, hubungan UE dan Indonesia didasarkan pada nilai-nilai demokrasi, tata kelola pemerintahan yang baik, hak asasi manusia, promosi perdamaian, kemajuan ekonomi, serta multilateralisme dan integrasi regional.

Fadli Zon pun meyakini pentingnya kedua parlemen untuk menegaskan kembali hubungan jangka panjang. Sebagai aktor penting di kawasan kita masing-masing, aksi kolektif kita akan sangat dibutuhkan untuk mengatasi tantangan global secara efektif.

Salah satu topik utama dalam dialog ini ialah proses negosiasi Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-UE (I-EU CEPA) yang sedang berjalan.

Baca Juga:

**Ikut Geram, Fadli Zon Setuju Anggota Paspampres Penyiksa Pria Asal Aceh Dihukum Mati**

I-EU CEPA lebih dari sekadar perjanjian dagang, karena akan menjadi jembatan yang menghubungkan dua pasar utama kita sebesar hampir 600 juta jiwa. Kedua parlemen sepakat untuk mendorong percepatan penyelesaian perjanjian ini.

Pertemuan ini juga membahas seputar Peraturan Penegakan UE (EU Enforcement Regulation), terutama terkait proses banding Indonesia dalam kebijakan hilirisasi yang sedang berlangsung di WTO. Menanggapi hal ini, Fadli Zon yang juga Wakil Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra menyampaikan pentingnya untuk menghormati prosedur hukum yang telah ditetapkan, dan kami harap kedua parlemen kita dapat bekerja sama menuju penyelesaian melalui kerangka WTO yang sesuai.

Komitmen bersama terhadap transisi hijau dan perubahan iklim merupakan agenda penting lain yang juga dibahas. Kedua parlemen menyadari pentingnya pendekatan kolaboratif untuk memerangi perubahan iklim dan memastikan transisi ramah lingkungan.

"Kami mengapresiasi komitmen UE untuk mendukung transisi energi Indonesia melalui JETP, termasuk dukungan dari EU Investment Bank sebesar 1 miliar dolar AS. Kami harap, komitmen ini dapat segera terimplementasi secara efektif," katanya.

Fadli Zon berharap, dialog yang terbangun dapat menjadi katalisator untuk solusi yang dapat ditindaklanjuti. Dalam soal perdagangan dan investasi, kedua parlemen akan membuat statemen bersama mendukung akselesasi kesepakatan.

Kedua parlemen juga sepakat melanjutkan diskusi, terutama terkait isu-isu keamanan global dan regional melalui pertemuan lanjutan dalam waktu dekat. Parlemen UE juga diundang untuk dapat bekerja sama sebagai pengawas internasional pada pemilihan umum Indonesia pada awal tahun 2024 mendatang.

inilah.com > news > internasional > Fadli Zon Dorong Percepatan I-EU CEPA dan Penguatan Hubungan dengan Parlemen Eropa

**NEWS**

## Fadli Zon Dorong Percepatan I-EU CEPA dan Penguatan Hubungan dengan Parlemen Eropa

Oleh Ibnu Naufal  
Sabtu, 21 Oktober 2023 - 16:36 WIB



### TRENDING

Lihat lainnya →

- Nathan Resmi Kembali, Ketum PSSI**  
Etho: Timnas Indonesia U-23 Kekuatan...  
Harris Muda | 5 jam yang lalu 
- KPU Tolak Permintaan PDIP Tunda**  
Penetapan Prabowo-Gibran, Putusan...  
Nebby MR | 10 jam yang lalu 
- Shin Tae-yong: Saya Sudah Sangat**  
Paham Gaya Lawan Korsel Seperti Apa  
Harris Muda | 5 jam yang lalu 
- Shin Tae-yong Sambut Gembira**  
Kembalinya Nathan Tjoe-A-On ke Skua...  
Harris Muda | 3 jam yang lalu 

Sebagai refleksi hubungan bilateral yang makin intensif dengan potensi kerja sama strategis di berbagai bidang, DPR RI dan Parlemen Uni Eropa menggelar Pertemuan Antar-Parlemen Indonesia dan UE ke-12 (12th Indonesia-EU Inter-Parliamentary Meeting) di Gedung Parlemen Eropa, Strasbourg.

Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI, Dr. Fadli Zon, memimpin pertemuan tersebut bersama Daniel Caspary, Ketua Delegasi Parlemen Uni Eropa untuk Asia Tenggara dan ASEAN (DASE). Forum tahunan ini dihadiri pula oleh Wakil Ketua BKSAP, Putu Supadma Rudana dan Gilang Dhielafararez, serta Anggota BKSAP Agustina Wilujeng Pramestuti. Sementara Parlemen Uni Eropa diwakili oleh sejumlah Anggota DASE lintas partai politik yang mewakili beberapa negara anggota termasuk Ketua Komisi Perdagangan Bern Lange dan Ketua Komisi Luar Negeri David McAllister.

Parlemen Eropa, yang saat ini mewakili lebih dari 448 juta orang dari 27 negara anggota, merupakan elektoral demokratis terbesar kedua di dunia dan mitra strategis bagi DPR RI. Pertemuan ini membahas tiga topik utama yang menjadi perhatian kedua parlemen, yakni: i) Kerja sama perdagangan bilateral dan investasi; ii) Isu-isu keamanan global dan regional; serta iii) Kerja sama dalam transisi hijau dan perubahan iklim.

Fadli Zon mengapresiasi komitmen yang sebelumnya diutarakan Parlemen Eropa pada Sidang Umum AIPA ke-44 di Jakarta, Agustus 2023 lalu. Parlemen UE, yang merupakan simbol persatuan dan kolaborasi demokrasi, selalu menunjukkan komitmen untuk membina hubungan yang lebih erat -- tak hanya dengan Indonesia, tetapi juga dengan parlemen negara-negara Asia Tenggara pada umumnya.

---

Dalam sambutannya, Daniel Caspary menyampaikan, "Hubungan UE dan Indonesia didasarkan pada nilai-nilai demokrasi, tata kelola pemerintahan yang baik, hak asasi manusia, promosi perdamaian, kemajuan ekonomi, serta multilateralisme dan integrasi regional."

Fadli Zon pun meyakini pentingnya kedua parlemen untuk menegaskan kembali hubungan jangka panjang. Sebagai aktor penting di kawasan kita masing-masing, aksi kolektif kita akan sangat dibutuhkan untuk mengatasi tantangan global secara efektif.

Salah satu topik utama dalam dialog ini ialah proses negosiasi Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-UE (I-EU CEPA) yang sedang berjalan. I-EU CEPA ini lebih dari sekedar perjanjian dagang, karena akan menjadi jembatan yang menghubungkan dua pasar utama kita sebesar hampir 600 juta jiwa. Kedua parlemen sepakat untuk mendorong percepatan penyelesaian perjanjian ini.

Pertemuan ini juga membahas seputar Peraturan Penegakan UE (EU Enforcement Regulation), terutama terkait proses banding Indonesia dalam kebijakan hilirisasi yang sedang berlangsung di WTO. Menanggapi hal ini, Fadli Zon yang juga Wakil Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra menyampaikan pentingnya untuk menghormati prosedur hukum yang telah ditetapkan, dan kami harap kedua parlemen kita dapat bekerja sama menuju penyelesaian melalui kerangka WTO yang sesuai.

Komitmen bersama terhadap transisi hijau dan perubahan iklim merupakan agenda penting lain yang juga dibahas. Kedua parlemen menyadari pentingnya pendekatan kolaboratif untuk memerangi perubahan iklim dan memastikan transisi ramah lingkungan. "Kami mengapresiasi komitmen UE untuk mendukung transisi energi Indonesia melalui JETP, termasuk dukungan dari EU Investment Bank sebesar 1 milyar USD. Kami harap komitmen ini dapat segera terimplementasi secara efektif.

Fadli Zon menekankan harapannya agar dialog yang terbangun dapat menjadi katalisator untuk solusi yang dapat ditindaklanjuti. Dalam soal perdagangan dan investasi, kedua parlemen akan membuat statemen bersama mendukung akselesasi kesepakatan. Kedua parlemen juga sepakat melanjutkan diskusi, terutama terkait isu-isu keamanan global dan regional melalui pertemuan lanjutan dalam waktu dekat. Parlemen UE juga diundang untuk dapat bekerja sama sebagai pengawas internasional pada pemilihan umum Indonesia pada awal tahun 2024 mendatang.

---

# Ketua BKSAP DPR Dorong Percepatan I-EU CEPA, Perkuat Kerja Sama Ekonomi dan Isu Strategis dengan Parlemen Eropa

Media Indonesia

21/10/2023 17:55

A- A+



(DPR/IST)

SEBAGAI refleksi hubungan bilateral yang makin intensif dengan potensi kerja sama strategis di berbagai bidang, DPR RI dan Parlemen Uni Eropa menggelar Pertemuan Antar-Parlemen Indonesia dan UE ke-12 (12th Indonesia-EU Inter-Parliamentary Meeting) di Gedung Parlemen Eropa, Strasbourg, Prancis.

Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI Fadli Zon, memimpin pertemuan tersebut bersama Ketua Delegasi Parlemen Uni Eropa untuk Asia Tenggara dan ASEAN (DASE) Daniel Caspary. Forum tahunan ini dihadiri pula oleh Wakil Ketua BKSAP Putu Supadma Rudana dan Gilang Dhielafararez, serta Anggota BKSAP Agustina Wilujeng Pramestuti. Sementara Parlemen Uni Eropa diwakili oleh sejumlah Anggota DASE lintas partai politik yang mewakili beberapa negara anggota termasuk Ketua Komisi Perdagangan Bern Lange dan Ketua Komisi Luar Negeri David McAllister.

Parlemen Eropa, yang saat ini mewakili lebih dari 448 juta orang dari 27 negara anggota, merupakan elektoral demokratis terbesar kedua di dunia dan mitra strategis bagi DPR RI. Pertemuan ini membahas tiga topik utama yang menjadi perhatian kedua parlemen, yakni: Kerja sama perdagangan bilateral dan investasi, lalu Isu-isu keamanan global dan regional, serta Kerja sama dalam transisi hijau dan perubahan iklim.

Fadli Zon mengapresiasi komitmen yang sebelumnya disuarakan Parlemen Eropa pada Sidang Umum AIPA ke-44 di Jakarta, Agustus 2023 lalu. Parlemen UE yang merupakan simbol persatuan dan kolaborasi demokrasi, selalu menunjukkan komitmen untuk membina hubungan yang lebih erat, tak hanya dengan Indonesia, tetapi juga dengan parlemen negara-negara Asia Tenggara pada umumnya.

Dalam sambutannya, Daniel Caspary menyampaikan, "Hubungan UE dan Indonesia didasarkan pada nilai-nilai demokrasi, tata kelola pemerintahan yang baik, hak asasi manusia, promosi perdamaian, kemajuan ekonomi, serta multilateralisme dan integrasi regional," ungkapnya di Prancis, Jumat (20/10).

Salah satu topik utama dalam dialog ini ialah proses negosiasi Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-UE (I-EU CEPA) yang sedang berjalan. I-EU CEPA ini lebih dari sekadar perjanjian dagang, karena akan menjadi jembatan yang menghubungkan dua pasar utama sebesar hampir 600 juta jiwa. Kedua parlemen sepakat untuk mendorong percepatan penyelesaian perjanjian ini.

Pertemuan ini juga membahas seputar Peraturan Penegakan UE (EU Enforcement Regulation), terutama terkait proses banding Indonesia dalam kebijakan hilirisasi yang sedang berlangsung di WTO. Menanggapi hal ini, Fadli Zon yang juga Wakil Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra menyampaikan pentingnya untuk menghormati prosedur hukum yang telah ditetapkan, dan kami harap kedua parlemen kita dapat bekerja sama menuju penyelesaian melalui kerangka WTO yang sesuai.

Komitmen bersama terhadap transisi hijau dan perubahan iklim merupakan agenda penting lain yang juga dibahas. Kedua parlemen menyadari pentingnya pendekatan kolaboratif untuk memerangi perubahan iklim dan memastikan transisi ramah lingkungan. “Kami mengapresiasi komitmen UE untuk mendukung transisi energi Indonesia melalui JETP, termasuk dukungan dari EU Investment Bank sebesar 1 miliar USD. Kami harap komitmen ini dapat segera terimplementasi secara efektif.

Fadli Zon menekankan harapannya agar dialog yang terbangun dapat menjadi katalisator untuk solusi yang dapat ditindaklanjuti. Dalam soal perdagangan dan investasi, kedua parlemen akan membuat statemen bersama mendukung akselesasi kesepakatan. Kedua parlemen juga sepakat melanjutkan diskusi, terutama terkait isu-isu keamanan global dan regional melalui pertemuan lanjutan dalam waktu dekat. Parlemen UE juga diundang untuk dapat bekerja sama sebagai pengawas internasional pada pemilihan umum Indonesia pada awal 2024 mendatang. (RO/S-3)

---



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**SURAT TUGAS**

NOMOR : 68/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/9/2023

- Menimbang** : Bahwa dengan meningkatnya peran dan fungsi DPR RI, maka untuk mendukung kegiatan DPR RI tersebut khususnya dalam melaksanakan perjalanan dinas diperlukan proses teknis dan administrasi yang cepat dan tepat.
- Dasar** :
  1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1990 tentang Perjalanan Dinas Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
  2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.05/2019 Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.05/2015 tentang Tata cara Pelaksanaan Perjalanan Dinas Luar Negeri.

Atas persetujuan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, maka dengan ini DEPUTI BIDANG PERSIDANGAN

Memberi tugas

- Kepada** : Nama terlampir
- Untuk** : Melakukan perjalanan dinas ke Strasbourg ( Negara Perancis ) dalam rangka Kunjungan Delegasi Menghadiri Sidang IPM Perancis selama 7 hari terhitung mulai tanggal 16 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 22 Oktober 2023. Seluruh biaya yang berkaitan dengan penugasan tersebut dibebankan pada Mata Anggaran 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211.



03811.2023

Lampiran Surat Tugas

Nomor : 68/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/9/2023

Tanggal : 29 September 2023

**DAFTAR NAMA ANGGOTA**

NO	NAMA	NO. ANGGOTA / NIP	JABATAN / GOLONGAN	FRAKSI / BAGIAN
1.	Dr. H. FADLI ZON, S.S., M.Sc.	A-086	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya
2.	GILANG DHIELA FARAREZ, S.H., LL.M.	A-179	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
3.	PUTU SUPADMA RUDANA, M.B.A.	A-563	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrat
4.	Dr. H. SUKAMTA,	A-445	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Keadilan Sejahtera
5.	AGUSTINA WILUJENG PRAMESTUTI, S.S., M.M.	A-185	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan

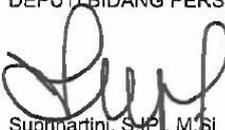
- Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 16 Oktober 2023 pukul 21.00 WIB dan tiba pukul 18.25 Waktu Perancis tanggal 17 Oktober 2023, total waktu perjalanan berangkat 26 jam 25 menit (40%)
- Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 5 (lima) hari, 17 – 21 Oktober 2023 (100%)
- Waktu Perjalanan Pulang : 1 (satu) hari, tanggal 22 Oktober 2023, pukul 19.15 waktu Perancis dan tiba pukul 17.35 WIB tanggal 23 Oktober 2023, total waktu perjalanan berangkat 17 jam 20 menit (40%)



Seluruh biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini beserta Uang Representasi sebesar 2000 USD dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun Anggaran 2023 dengan Mata Anggaran Kegiatan: 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211 dengan target kinerja atau hasil yang akan dicapai adalah Peningkatan peran diplomasi parlemen dan peningkatan kerja sama Bilateral DPR RI dengan Negara Perancis melalui dialog dan kerja sama antar kedua parlemen.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab, dan setelah dilaksanakan pelaksana tugas segera menyampaikan laporan kepada Pimpinan DPR RI.

Jakarta, 29 September 2023  
a.n Pimpinan DPR RI  
DEPUTI BIDANG PERSIDANGAN



Supmartini, S.P., M.Si  
NIP. 197101061990082001

**Tembusan :**

1. Pimpinan DPR RI
2. Sekretaris Jenderal
3. Inspektur Utama
4. Kepala Biro Keuangan
5. Kepala Biro Sumber Daya Manusia Aparatur



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 68/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/9/2023

Tanggal : 29 September 2023

**DAFTAR NAMA PIHAK LAIN**

Waktu Perjalanan Pergi :  
Waktu Pelaksanaan Kegiatan :  
Waktu Perjalanan Pulang :





---

**Badan Kerja Sama Antar Parlemen  
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**

Gedung Nusantara III, Lantai 6, Telp.:+6221-5717515; Fax.: +6221-5715517

 [ksbbksap@dpr.go.id](mailto:ksbbksap@dpr.go.id)

 [www.dpr.go.id](http://www.dpr.go.id)

  [@bksapdpr](https://twitter.com/@bksapdpr)   [bksapdpr](https://www.facebook.com/bksapdpr)